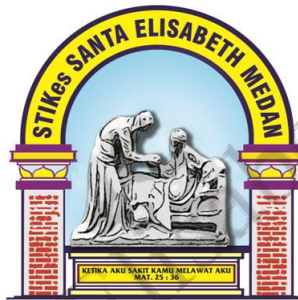


SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG *CARING* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGNATIUS RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

RISMA ERWITA SIANTURI
NIM. 032018066

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG *CARING* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGNATIUS RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

RISMA ERWITA SIANTURI
NIM. 032018066

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Erwita Sianturi
NIM : 032018066
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Risma Erwita Sianturi)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Risma Erwita Sianturi
NIM : 032018066
Judul : Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat
Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 24 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

(Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep)


(Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)






STIKes Santa Elisabeth Medan

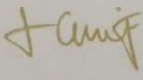
**STIKes Santa Elisabeth Medan**

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji
Pada tanggal, 24 Mei 2022
PANITIA PENGUJI

Ketua : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep


Anggota : 1. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep


Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan v

CS Diposkan dengan: Copyright



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Risma Erwita Sianturi
NIM : 032018066
Judul : Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat
Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mardjati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)(Mestiana Br.Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma Erwita Sianturi
Nim : 032018066
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 24 Mei 2022

Yang Menyatakan

(Risma Erwita Sianturi)



ABSTRAK

Risma Erwita Sianturi, 032018066

Gambaran Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi S1 Keperawatan, 2022

Kata Kunci : Persepsi, *Caring*, *Caring* perawat.
(xvii + 45 + Lampiran)

Persepsi pasien tentang *caring* perawat merupakan penilaian pasien terhadap perawat melalui dari sikap, sapa, sentuh serta mendengarkan keluhan pasien oleh perawat pada saat memberikan tindakan maupun memberikan pelayanan keperawatan, perilaku *caring* perawat juga merupakan hal yang penting untuk membantu proses kesembuhan pasien dimana evaluasi yang dalam untuk mengetahui kualitas keperawatan perlu dilakukan dengan cara mengidentifikasi persepsi pasien terhadap perilaku *caring* perawat yang mereka terima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi pasien tentang *caring* perawat di ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap sebanyak 257 pasien. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan perhitungan rumus slovin yaitu sebanyak 35 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang perilaku *caring* perawat menurut persepsi pasien. Hasil dari penelitian ini yaitu persepsi pasien tentang *caring* perawat berada pada kategori baik sebanyak 35 pasien (100%). Diharapkan perawat dapat mempertahankan perilaku *caring* terhadap pasien dengan tetap memperhatikan sikap senyum dan mendengarkan keluhan pasien dengan tulus dan ikhlas.

Daftar Pustaka (2014-2022)



ABSTRACT

Risma Erwita Sianturi, 032018066

Overview of Patient Perceptions About Caring Nurses in Ignatius Inpatient Room, Santa Elisabeth Hospital Medan 2022

Nursing Study Program, 2022

*Keywords: Perception, Caring, Caring for Nurses.
(xvii + 45 + Lampiran)*

Patient perception of nurse caring is a patient's assessment of nurses through attitudes, greetings, touching and listening to patient complaints by nurses when providing action or providing nursing services, nurse caring behavior is also important to help the patient's recovery process where a deep evaluation is need to Knowing the quality of nursing needs to be done by identifying the patient's perception of the caring behavior of the nurses they receive. The purpose of this study is to describe the patient's perception of caring for nurses in Ignatius Inpatient Room, Santa Elisabeth Hospital Medan 2022. This type of research use a descriptive approach. The population in this study were all inpatients as many as 257 patients. The sampling technique in this study used accidental sampling with the calculation of the Slovin formula as many as 35 respondents. The instrument use is a questionnaire about the caring behavior of nurses according to patient perceptions. The result of this study is that the patient's perception of caring nurses is in the good category as many as 35 patients (100%). It is expected that nurses can maintain caring behavior towards patients while still paying attention to the attitude of smiling and listening to patient complaints sincerely and sincerely.

Bibliography (2014-2022)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Persepsi Pasien tentang Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. dr. Riahsyah Damanik, Sp.B (K) Onk, selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I, dosen penguji I, dan dosen akademik yang telah sabar, membimbing



STIKes Santa Elisabeth Medan

dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II dan dosen penguji II yang telah sabar, membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Lili Suryani Tumanggor, S. Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah bersedia sebagai penguji dan telah sabar memberikan arahan dan masukan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama masa pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak P. Sianturi (Alm), Ibu M. Tampubolon, kakak Evi Sianturi, kakak Agustaria Sianturi, kakak Cici Sianturi, Abang Erwin Sianturi dan Adik David Sianturi, yang telah memberikan kasih sayang dan meberikan suport kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI stambuk 2018 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhususnya untuk sahabat saya di asrama Teresia Manik, Iin Purba, Tania Silitonga, Ruth Simarmata, Ester Sianturi, Nadya Hasugian dan Juliana Damanik, yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa yang membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat. Demikian kata pengantar dari penulis akhir mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 24 Mei 2022

Penulis

(Risma Erwita Sianturi)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPULAN DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1. <i>Caring</i>	7
2.1.1. Definisi <i>caring</i>	7
2.1.2. Perilaku <i>caring</i>	8
2.1.3. faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku <i>caring</i>	9
2.1.4. Faktor pembentuk perilaku <i>caring</i>	11
2.1.5. Bentuk pelaksanaan <i>caring</i>	12
2.1.6. Manfaat <i>caring</i>	14
2.1.7. Komponen <i>caring</i> menurut Swanson.....	15
2.2. Persepsi.....	16
2.2.1. Definisi	16
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi persepsi	17
2.2.3 Indikator persepsi	18
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 20
3.1. Kerangka Konsep	20
3.2. Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB 4 METODE PENELITIAN.....	 22
4.1. Rancangan Penelitian	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2. Populasi dan Sampel	22
4.2.1. Populasi	22
4.2.2. Sampel.....	22
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	23
4.3.1. Variabel penelitian	23
4.3.2. Defenisi operasional.....	24
4.4. Instrumen Penelitian.....	25
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.5.1. Lokasi.....	26
4.5.2. Waktu penelitian	26
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Penumpulan Data	27
4.6.1. Pengumpulan data	27
4.6.2. Teknik pengumpulan data	27
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	27
4.7. Kerangka Operasional.....	29
4.8. Analisa Data	30
4.9. Etika Penelitian	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	34
5.2. Hasil Penelitian	35
5.2.1. Distribusi freskuensi berdasarkan data demografi responden di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	35
5.2.2. Distribusi frekuensi Persepsi Pasien Tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	37
5.3. Pembahasan.....	38
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1. Simpulan	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	46
2. <i>Informed Consent</i>	47
3. Lembar Kuesioner.....	48
4. Master Data.....	51
5. Hasil SPSS	52
6. Pengajuan Judul Penelitian	54
7. Usulan Judul Penelitian dan Tim Pembimbing.....	55
8. Surat Izin Penelitian.....	56



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Surat Balasan Penelitian	57
10. Izin Pengambilan Data Awal Penelitian	59
11. Lampiran Dokumentasi.....	60
12. Lampiran Izin Pengambilan Kuesioner	64

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	24
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Data Demografi (Agama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan) Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	35
Tabel 5.3 Definisi Frekuensi Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	37



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	20
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	29



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Caring merupakan bentuk kepedulian perawat terhadap klien sebagai bentuk perhatian, penghargaan dan mampu memenuhi kebutuhan klien, fenomena yang ada empat dari lima klien yang diwawancarai menyebutkan perawat kurang *caring* terhadap klien, kurang *caring* nya perawat ditandai dengan kurang pedulinya perawat terhadap klien sehingga klien mengeluh bahwa perawat pada ruangan tersebut kurang memperhatikan kenyamanan klien (Firmansyah et al., 2019). Watson menepatkan *caring* sebagai dasar dan sentral dalam praktek keperawatan, *caring* memberikan kemampuan pada perawat untuk memahami dan menolong klien. seorang perawat harus memiliki kesadaran tentang asuhan keperawatan, dalam memberikan bantuan bagi klien dalam mencapai atau mempertahankan kesehatan (Firmansyah, dkk., 2019).

Perilaku *caring* dinyatakan sebagai suatu perasaan untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku, dan bekerja sesuai standar. Sehingga dapat diartikan perilaku *caring* merupakan manifestasi perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri, *caring* mempunyai komitmen untuk mencegah terjadinya sesuatu yang buruk, memberi perhatian dan konsen dalam memberikan tindakan dan menghormati orang lain (Firmansyah et al., 2019). Namun ada juga perawat tidak *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan dimana terlihat sebagai perawat masih ada yang kurang *caring*, hal tersebut dilihat sebagai perawat memberikan tindakan keperawatan dan tidak menerapkan senyum, sapa, sentuh (Pardede & Simamora, 2021).

Aiken dalam Firmansyah et al (2019) menunjukkan persentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11% dan Yunani 47%. Berdasarkan hasil penelitian Muzaiyanah dan Mayasari, (2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap *caring*, perawat pelaksana di ruangan rawat inap RSUP persahabatan Jakarta menunjukkan bahwa perawat yang bersikap *caring* hanya sekitar 51,9% perawat, sedangkan masih banyak perawat yang kurang dalam perilaku *caring* yaitu sekitar 48,1% perawat. Berdasarkan hasil penelitian perilaku *caring* perawat dengan pendekatan teori Swatson di ruang rawat inap di rumah sakit Meuraxa Banda Aceh menunjukkan persentase perilaku *caring* perawat sebanyak 58,2% berada pada kategori baik (Urzia & Jannah 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada 7 pasien di ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan melalui wawancara tidak terstruktur dengan menanyakan secara langsung dimana pertanyaan terkait dengan kehadiran, sentuhan, mendengarkan, memahami klien. 5 pasien mengatakan masih kurang dalam pelayanan di ruangan tersebut, dan pasien juga mengatakan perawat masih membuat pasien menunggu pada saat pasien membutuhkan bantuan, dan 2 pasien mengatakan perawat sudah cukup baik dalam melakukan pelayanan perawatan di ruangan.

Perawat sebagai pemberi layanan keperawatan terbesar kepada pasien, secara langsung, sehingga dalam hal ini perawat dapat dikatakan sebagai tenaga yang sangat berdampak kepada kepuasan pasien (Lumbantobing et al., 2018). Keperawatan melibatkan tindakan yang bertanggung jawab dengan rasa saling

percaya untuk memahami kondisi sakit dan kesehatan, merencanakan intervensi yang tepat, mencegah terjadinya masalah kesehatan, dan menyelesaikan masalah dari awal kehidupan hingga kematian (Ozturk, dkk., 2020). Pelayanan keperawatan memberikan kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit, sehingga setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, salah satunya dengan meningkatkan sikap kepedulian terhadap klien di ruang rawat inap (Firmansyah, dkk., 2019).

Firmansyah et al., (2019) menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat cukup. Hal tersebut dipengaruhi oleh persepsi klien terhadap pandangan perawat, sehingga klien menilai perawat dalam perilaku *caring* masih cukup, maka dari pelayanan yang diberikan oleh perawat, klien akan cenderung memiliki persepsi yang cukup terhadap perawat. Pengaruh PMA, PMDN, TK, (2020) menyatakan bahwa perilaku *caring* dapat membantu perawat mengenali intervensi yang baik, sehingga dapat membuat perawat memberikan perilaku *caring* nantinya kepada pasien. Namun, kurangnya sikap perawat yang sabar, tidak patuh dan tidak bertanggung jawab akan menunjukkan kinerja yang kurang baik dari seorang perawat sehingga dalam keadaan lelah atau tidak, perawat tetap menunjukkan persepsi perilaku *caring* yang kurang baik, dan pada perawat yang memiliki stress kerja yang berat juga dapat membuat persepsi perilaku *caring* yang dilakukan juga semakin kurang baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi seorang pasien tidak merasa puas terhadap suatu layanan perawat yaitu: mutu pelayanan tidak sesuai yang diharapkan, perilaku perawat yang kurang memuaskan bagi pasien, lingkungan, dan

prosedur tindakan yang berbelit-belit (Kusnanto, 2019). Ada juga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu stress kerja dimana perawat bersikap dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien menimbulkan kurangnya perhatian kepada pasien dalam mengambil keputusan, kurangnya menghargai perasaan pasien, kurangnya pemenuhan kebutuhan dasar pasien dan kurangnya memfasilitasi pasien untuk bersosialisasi dengan lingkungan (Suhendra, dkk., 2020).

Pasien akan menganggap pelayanan itu baik jika mereka merasakan kepuasan dari berbagai aspek. Kepuasan pasiennya yang lainnya juga didapatkan dari hasil komunikasi antar pasien yang menyebarluaskan tentang pelayanan keperawatan di suatu instansi yang baik dan memuaskan (Kusnanto, 2019). Komunikasi terapeutik diterapkan oleh perawat dalam berinteraksi dengan pasien untuk meningkatkan rasa saling percaya, dan apabila tidak diterapkan akan mengganggu hubungan terapeutik yang berdampak pada ketidakpuasan pasien. Pasien akan merasa puas ketika kinerja pelayanan kesehatan yang diperolehnya sama atau melebihi harapannya dan sebaliknya ketidakpuasan atau perasaan kecewa pasien akan muncul apabila kinerja pelayanan kesehatan yang diperolehnya tidak sesuai dengan harapan (Basri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Firmansyah, dkk., (2019) menunjukkan perilaku *caring* perawat sebagian besar 52,1% klien menilai perilaku *caring* perawat cukup, dilihat dari Sistem Nilai Humanistik Altruistik klien menilai perilaku *caring* perawat cukup yaitu 43,7%, dilihat dari keyakinan dan harapan klien menilai perilaku *caring* perawat cukup yaitu 47,9%, dilihat dari hubungan

membantu rasa percaya klien menilai 48,6%, dilihat dari proses pengajaran interpersonal klien menilai 45,1% perilaku *caring* cukup, dilihat dari lingkungan psikologis klien menilai 60,6% perilaku *caring* cukup, dilihat dari pemenuhan kebutuhan manusia pada klien didapatkan 73,2% perilaku *caring* baik, dilihat dari kekuatan eksistensial fenomenologis klien menilai 44,4% yaitu perilaku baik. Sehingga dapat disebut perilaku *caring* perawat dapat menerapkan perilaku *caring* pada klien selama menjalani praktik keperawatan di rumah sakit, namun belum optimal.

Oleh karena hal itu, maka sangat perlu seorang perawat untuk terus meningkatkan kemampuan berperilaku *caring* dalam memberikan pelayanan keperawatan sehari-hari (Lumbantobing, dkk., 2018). Perawat dalam melakukan tindakan keperawatan kepada pasien dengan penuh perhatian, ramah tamah, siap dibutuhkan sewaktu-waktu, tidak tampak marah, cepat datang mengunjungi pasien sewaktu-waktu siang dan malam, dan terus melakukan monitor pasien (Mariana, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022”.

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran persepsi pasien tentang *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022.

1.3.2. Tujuan khusus

Untuk mengidentifikasi gambaran *caring* perawat berdasarkan empat aspek yaitu kehadiran, sentuhan, mendengarkan, memahami klien menurut persepsi pasien di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4. Manfaat penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dalam bidang asuhan keperawatan mengenai *caring* perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

1.4.2. Manfaat praktis**1. Bagi rumah sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan bagi rumah sakit untuk mengetahui gambaran *caring* perawat di ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Tahun 2022.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan perawat dalam melakukan tindakan keperawatan di ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Caring*

2.1.1. Definisi *caring*

Caring adalah fenomena yang umum dalam praktek. Sarjana keperawatan berpendapat bahwa kepedulian adalah inti dari praktik keperawatan, teori ini setuju bahwa kepedulian merupakan pusat peran keperawatan dan telah didefinisikan peduli sebagai karakteristik keperawatan tentu saja, bagi perawat dalam melaksanakan praktek keperawatan pandangan kepedulian yang relevan dengan peran mereka (Suweko, 2019).

Caring menurut Watson dikutip dari teori Potter dan Perry merupakan sentral praktik keperawatan dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap klien, aspek utama *caring* analisis meliputi pengetahuan, penggantian irama (belajar dari pengalaman), kesabaran, kejujuran, rasa percaya, kerendahan hati harapan dan keberaniannya, memberi perhatian dan konsep menghormati orang lain (Firmansyah et al., 2019).

Dwiyanti menyatakan bahwa *caring* merupakan manifestasi dari perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang lain, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya suatu yang memburuk, memberi perhatian dan konsen, menghormati kepada orang lain dan kehidupan manusia, cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati, pengetahuan, dan menyenangkan (Suweko, 2019).

Caring dipersepsikan oleh klien sebagai ungkapan cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati, dapat memotivasi perawat untuk

dapat lebih *care* pada klien dan mampu melakukan tindakan sesuai kebutuhan klien, semakin baik perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan, klien atau keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan, berarti hubungan terapeutik perawat dengan klien semakin terbina (Firmansyah et al., 2019).

2.1.2. Perilaku *caring*

Perilaku *caring* merupakan manifestasi perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri dan kemanusiaan, *caring* mempunyai komitmen untuk mencegah terjadinya sesuatu yang buruk, memberi perhatian dan konsep, orang lain dan kehidupan manusia, *caring* juga merupakan ungkapan cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati, dapat memotivasi perawat untuk dapat lebih *care* pada klien dan mampu melakukan tindakan sesuai kebutuhan klien (Firmansyah et al., 2019).

Perilaku *caring* perawat di rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan akan sangat dirasakan oleh pasien, pasien yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit berharap mendapatkan pelayanan dengan baik, cepat, tepat dan dengan didasari nilai-nilai *caring*. Perawat harus terus mengembangkan kemampuan perilaku *caring* kepada pasien, hal ini sesuai dengan salah satu *caratif caring*, yaitu menggunakan metode sistematis dalam pemecahan masalah dengan menumbuhkan kemampuan pengambilan keputusan pada klien dan keluarga (Watson dalam Suweko, 2019).

Perilaku *caring* merupakan konsep yang luas yang menjadi inti dari keperawatan profesional dan sebagai bagian dasar yang dilakukan dalam praktik

keperawatan, yaitu suatu tindakan keperawatan profesional yang dilakukan oleh perawat di seluruh dunia dalam pelaksanaan intervensi terapeutik yang terjadi dari hubungan perawat dalam proses membantu pasien untuk memulihkan serta meningkatkan kesehatan pasien sehingga kondisi pasien menjadi semakin lebih baik (Muzaiyanah & Mayasari, 2019).

Menurut Rohmatulloh dalam Sulastris et al., (2019) perilaku *caring* perawat merupakan hal yang menarik untuk diteliti, dan apakah supervisi klinis juga mempunyai pengaruh terhadap perilaku *caring* perawat dalam merawat pasien yang semuanya sangat bergantung pada perawat bergantung pada perawat.

2.1.3. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku *caring*

Caring merupakan aplikasi dari proses keperawatan sebagai bentuk kinerja yang ditampilkan oleh seorang perawat. Menurut Gibson, et. Al (2006) mengemukakan pendapat 3 (tiga) faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu meliputi individu, psikologis, dan organisasi.

1. Faktor individu

Variabel individu dikelompokkan pada sub variabel kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografis. Menurut Gibson, et. al (2006), variabel kemampuan dan keterampilan adalah faktor penting yang bisa berpengaruh terhadap perilaku dan kinerja individu, kemampuan intelektual merupakan kapasitas individu mengerjakan sebagai tugas dalam suatu kegiatan mental.

2. Faktor psikologis

Variabel ini terdiri atas sub variabel sikap, komitmen dan motivasi, faktor ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman dan karakteristik demografis, setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang yang melahirkan intensitas dan ketekunan yang dilakukan secara sukarela, variabel psikologis bersifat kompleks dan sulit diukur.

3. Faktor organisasi

Faktor organisasi yang bisa berpengaruh dalam perilaku *caring* adalah sumber daya manusia, kepemimpinan, imbalan, struktur dan pekerjaan. Menurut Gibson & Kopelman dalam Kusnanto (2019) variabel imbalan akan mempengaruhi variabel motivasi, yang pada akhirnya secara langsung mempengaruhi kinerja individu.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* perawat, salah satunya adalah motivasi intrinsik.

1. Newton (2009), yang menyimpulkan bahwa motivasi menjadi perawat didasari oleh faktor intrinsik seperti keinginan untuk membantu atau peduli kepada orang lain dan berkontribusi pada masyarakat.
2. Malini (2009), juga berpendapat bahwa perilaku *caring* banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya motivasi diri (Suweko, 2019).

Kecenderungan hasil perilaku *caring* perawat yang masih kurang dipersepsikan oleh pasien dipengaruhi oleh banyak hal, karena persepsi

dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, kepentingan, minat, pengalaman dan pengharapan, umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup individu (V. B. Lumbantobing et al., 2020).

2.1.4. Faktor pembentuk perilaku *caring*

Menurut Watson (2005) faktor pembentuk perilaku *caring* yaitu:

1. Membentuk sistem nilai humanistik-altruistik

Watson menyatakan bahwa asuhan keperawatan berlandaskan pada nilai-nilai (*humanistic*) dan perilaku yang mementingkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi (*altruistic*).

2. Menamakan keyakinan dan harpan (*faith-hope*)

Pemahaman ini perlu untuk menekankan pentingnya obat-obatan untuk *carative*, perawat juga perlu menyampaikan informasi kepada individu alternatif pengobatan lain yang ada.

3. Mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain

Perawat dituntut agar bisa meningkatkan sensitivitas terhadap diri pribadi dengan orang lain serta bersikap lebih baik, perawat juga perlu mengerti pikiran dan emosi orang lain.

4. Membina hubungan saling percaya dan saling bantu (*helping-trust*)

Ciri hubungan *helping-trust* adalah empati, hangat, dan hubungan yang harmonis haruslah hubungan yang dilakukan secara jujur dan terbuka.

5. Meningkatkan dan menerima ungkapan perasaan positif dan negatif

Perawat memberikan waktunya dengan mendengarkan semua keluhan dan perasaan pasien.

6. Menggunakan proses pemecahan masalah kreatif

Penyelesaian masalah dalam pengambilan keputusan perawat memakai metode proses keperawatan sebagai pola pikir dan pendekatan asuhan kepada pasien.

7. Meningkatkan belajar mengajar transpersonal

Memberikan asuhan mandiri, menetapkan kebutuhan personal, dan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan personal pasien.

8. Memfasilitasi lingkungan yang sportif, protektif, atau memperbaiki mental, fisik, sosiokultural, dan spiritual

Perawat perlu tahu pengaruh lingkungan internal dan eksternal pasien terhadap kesehatan kondisi penyakit pasien.

9. Membantu memuaskan kebutuhan manusia

Perawat perlu tahu kebutuhan komprehensif diri sendiri dan pasien, pemenuhan kebutuhan paling dasar yang harus dicapai sebelum beralih ke tingkat selanjutnya.

2.1.5. Bentuk pelaksanaan *caring*

Menurut Potter dan Perry (2009), mengatakan untuk mereka yang menemukan *caring* sebagai bagian norma kehidupannya, *caring* sebagai bagian norma kehidupannya, *caring* merupakan hasil dari kultur, nilai-nilai, pengalaman dan hubungan dengan orang lain. Dalam pelaksanaan *caring* terbagi dalam beberapa bentuk antara lain:

1. Kehadiran

Kehadiran adalah suatu pertemuan orang dengan orang yang merupakan sarana untuk lebih mendekatkan dan menyampaikan manfaat *caring*. Jenis kehadiran merupakan suatu yang ditawarkan perawat kepada klien dengan maksud untuk mendapatkan dukungan, kenyamanan atau dorongan, mengurangi intensitas perasaan yang tidak diinginkan, atau untuk menenangkan hati. Melalui kehadiran, kontak mata, bahasa tubuh, nada suara, mendengarkan, serta memiliki sikap positif dan bersemangat yang dilakukan perawat, akan membentuk suatu suasana keterbukaan dan saling mengerti. Kehadiran perawat membentuk menenangkan rasa cemas dan takut karena situasi tertekan.

2. Sentuhan

Menggunakan sentuhan merupakan cara pendekatan yang menenangkan di mata perawat dapat mendekatkan diri dengan klien untuk memberikan perhatian dan dukungan. Sentuhan akan membawa perawat dan klien dalam suatu hubungan. Perawat menggunakan sentuhan berorientasi tugas saat melakukan tugas atau prosedur, perlakuan yang ramah ketika melaksanakan prosedur keperawatan akan memberi rasa aman.

Sentuhan *caring* adalah bentuk komunikasi non-verbal, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan klien, meningkatkan diri, dan

memperbaiki orientasi tentang kenyataan (Boyek & Watson, 1994). Jenis sentuhan untuk klien adalah dengan memegang tangan klien, memberikan pijatan pada punggung, menempatkan klien dengan hati-hati, atau ikut serta dalam pembicaraan.

3. Mendengarkan

Dalam suatu hubungan pelayanan perawat membangun kepercayaan, membuat konflik pembicaraan, dan mendengarkan apa yang klien katakan. Mendengarkan merupakan kunci, karena hal itu menunjukkan perhatian penuh dan ketertarikan perawat. Mendengarkan termasuk “mengerti” apa yang klien katakan, dengan memahami dan mengerti maksud klien serta memberikan respons balik terhadap lawan bicara (Komper, 1992).

4. Memahami klien

Memahami klien berarti perawat menghindari asumsi, fokus pada klien, dan ikut serta dalam hubungan *caring* dengan klien yang memberikan informasi dan petunjuk untuk dapat berfikir kritis dan memberikan penilaian klinis. Memahami klien sebagai inti suatu proses digunakan perawat dalam membuat keputusan klinis.

2.1.6. Manfaat *caring*

Pemberian pelayanan keperawatan yang didasari atas *caring* perawat, akan bisa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, penerapan *caring* yang diintegrasikan dengan pengetahuan tentang perilaku manusia mampu meningkatkan kesehatan individu dan memfasilitasi pemberian pelayanan kepada

klien. *Caring* merupakan sentral dalam praktik keperawatan untuk memelihara hubungan dengan menghargai nilai-nilai yang lain, seseorang akan bisa merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadinya. Dalam teori Swanson ini *caring* bertujuan memungkinkannya klien untuk mencapai suatu kebahagiaan.

2.1.7. Komponen *caring* menurut Swanson

Swanson (1991) dalam *empirical development of a middle range theory of caring* mendepelintikan 5 proses *caring* menjadi lebih praktis, yaitu:

1. Komponen mempertahankan keyakinan, mengaktualisasi diri untuk membantu orang lain, memberikan ketenangan kepada klien dan memiliki sikap positif
2. Komponen pengetahuan, memberikan pemahaman klinis tentang kondisi dan situasi klien, melaksanakan setiap tindakan sesuai peraturan dan menghindari terjadinya komplikasi
3. Komponen bersama, ada secara emosional dengan orang lain, bisa berbagi secara tulus dengan klien dan membina kepercayaan terhadap klien
4. Komponen tindakan yang dilakukan, melakukan tindakan terapeutik seperti membuat klien merasa nyaman, mengantisipasi bahaya dan intervensi yang kompeten
5. Komponen memungkinkan, melakukan *informed consent* pada setiap tindakan, memberikan respon yang positif terhadap keluhan klien (Kusnanto, 2019).

2.2. Persepsi

2.2.1. Definisi

Persepsi perilaku *caring* dapat diartikan sebagai manifestasi dari perhatian kepada orang lain, yang berpusat pada orang, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status yang memburuk, dan menghormati orang lain (Suhendra et al., 2020). Persepsi *caring* dapat ditunjukkan dalam hubungan interpersonal yaitu hubungan yang terjadi antara perawat dengan pasien, dimana perawat menunjukkan perilaku persepsi *caring* melalui perhatian, intervensi untuk mempertahankan kesehatan pasien dan energi positif yang diberikan pada pasien, perilaku persepsi *caring* meliputi komitmen untuk memberikan pelayanan keperawatan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan, dalam praktiknya, perawat menghadapi tantangan untuk tidak ragu dalam menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dalam praktik keperawatan (Suhendra et al., 2020).

Robbins dalam Iqbal et al., (2019) menyatakan persepsi adalah proses yang digunakan individu dalam mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka, dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif dimana sering dan ketidaksepakatan.

Ady syahputra menyatakan bahwa persepsi adalah bagaimana kita melihat dunia sekitar kita dan secara formal dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, menginterpretasikan stimulus kedalam suatu gambaran dunia yang berarti dan menyeluruh.

2.2.2. Faktor yang mempengaruhi persepsi pasien

Menurut Dimyanti dalam Iqbal et.al (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikemukakan menjadi:

1. Perhatian yang selektif
2. Intensitas rangsangan
3. Nilai kebutuhan
4. Pengalaman terdahulu

Indera menerima informasi dari beberapa objek atau rangsangan kemudian diinterpretasikan oleh otak, maka kemampuan dalam mempersiapkan tergantung dari bagaimana individu mengkonsentrasikan secara selektif bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian secara serius (Iqbal et al., (2019).

Robbins dalam Iqbal, et.al (2019) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1. Pelaku persepsi

Diantaranya karakteristik pribadi yang lebih relevan dan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan (ekspektasi)

2. Target

Sesuatu yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda yang terdekat atau mirip.

3. Situasi

Ketika objek atau peristiwa tertentu terlihat dapat mempengaruhi perhatian seperti lokasi, cahaya, suhu udara atau sejumlah faktor situasi lain, penting bagi kita untuk melihat konteks objek atau peristiwa.

Menurut Attree dalam Kusnanto (2019) menyatakan klien merasakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan bersikap sensitif, simpatik, merasa kasihan, dan tertarik terhadap mereka sebagai individu, mereka biasanya menjadi rekan dalam melakukan perencanaan keperawatan.

2.2.3. Indikator Persepsi

Robbins dalam Akbar, dkk., (2015) menetapkan indikator-indikator persepsi menjadi dua macam, yaitu:

1. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.

2. Evaluasi

Rangsangan dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu.

Sedangkan indikator persepsi menurut Bimo Walgito dalam Akbar, dkk., (2015) antara lain:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan,

STIKes Santa Elisabeth Medan

pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama

2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, interpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

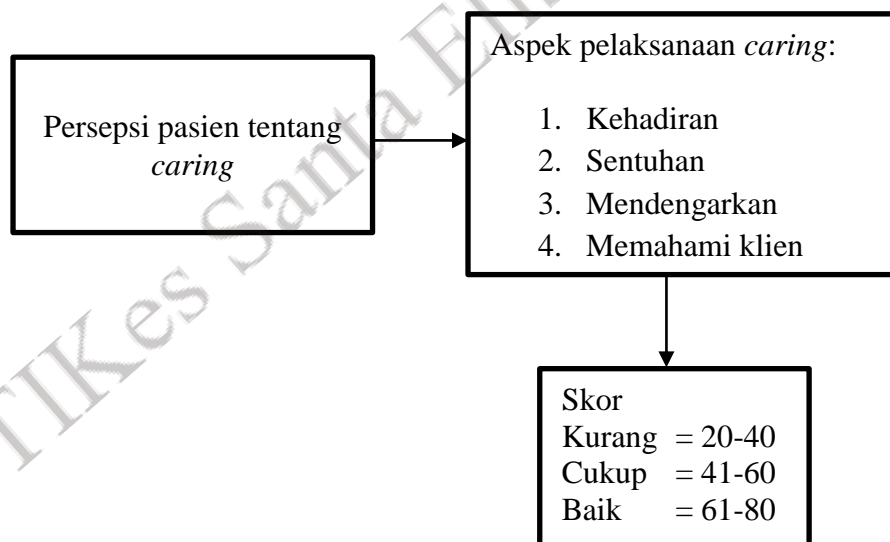
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi diri dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Yang akan membantu peneliti yang menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam dalam Hernawati, 2017).

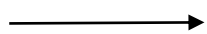
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.



Keterangan:



: Diteliti



: Kriteria hasil

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas sesuatu unit atau bagian permasalahan. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Uji hipotesis artinya mengumpulkan suatu ilmu melalui suatu pengujian dan pernyataan secara ilmiah atau hubungan yang telah dilaksanakan penelitian sebelumnya (Nursalam, 2020).

Di dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena hanya melihat gambaran persepsi pasien tentang *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perancangan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020). Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada bulan Januari-februari 2022 sebanyak 257 pasien.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang ada (Nursalam, 2020). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling* dimana cara penetapan sampel dengan mencari subjek atau dasar hal-hal yang menyenangkan atau mengenalkan peneliti. Subjek dijadikan

karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data (Nursalam, 2020).

Teknik jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada, dapat dihitung menggunakan rumus slovin:

Rumus:
$$x = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Margin Error

maka,

$$n = \frac{257}{1+257(0,5)^2}$$

$$n = \frac{257}{1+257.0,025}$$

$$n = \frac{257}{1+6,425}$$

$$n = \frac{257}{7,425}$$

$$n = 34,61 = 35 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 responden pada Ruang Rawat Inap Ignatius di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Defenisi variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel

STIKes Santa Elisabeth Medan

dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai sesuatu fasilitas untuk pengukuran dan memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi pasien tentang *caring* perawat.

4.3.2. Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Persepsi pasien tentang <i>caring</i> perawat	persepsi pasien tentang <i>caring</i> perawat merupakan penilaian pasien terhadap perawat melalui dari sikap, sapa, sentuh, senyum serta mendengar keluhan pasien	Bentuk pelaksana <i>caring</i> 1.Kehadiran 2.sentuhan 3.mendengarkan 4.memahami klien	Lembar kuesioner sebanyak 20 pernyataan dengan skala Likert: 1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak pernah	Ordinal	kurang = 20-40 cukup = 41-60 baik = 61-80

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku *caring* perawat yang telah baku dan valid. menggunakan kuesioner perilaku *caring* perawat terdiri dari empat subskala yaitu kehadiran, sentuhan, mendengarkan, memahami klien. kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan. Skala ini menggunakan skala likert. menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi dan data dari responden

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi responden terdiri dari nama inisial, agama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

2. Kuesioner *caring* perawat menurut persepsi pasien

Kuesioner *caring* perawat menurut persepsi pasien sebanyak 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban ada empat, yaitu: selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Kuesioner terdapat pernyataan bersifat *favourable* dengan no 1,3-5,7-9,11-15,18-20 dan pernyataan *unfavourable* dengan 2,6,10,16,14 dan 17. Pernyataan bersifat *favourable* dengan nilai skor selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1 dan pernyataan *unfavourable* dengan nilai skor selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, dan tidak pernah = 4. Kuesioner terdapat bentuk pelaksana *caring*, yaitu kehadiran terdiri dari item pernyataan nomor 1-4,6,13,17,18, sentuhan terdiri dari item pernyataan nomor 5,7, mendengarkan terdiri dari item pernyataan

STIKes Santa Elisabeth Medan

nomor 9-11,15,16, dan memahami klien terdiri dari item pernyataan nomor 8,12,19,20.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{3}$$

$$p = \frac{80 - 20}{3}$$

$$p = \frac{60}{3}$$

$$p = 20$$

Maka didapatkan nilai interval *caring* perawat menurut persepsi pasien adalah 20 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah). Maka didapatkan nilai interval *caring* adalah sebagai berikut dengan kategori kurang (20-40), kategori cukup (41-60), kategori (61-80),

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Peneliti akan melakukan penelitian di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 12 Mei - 17 Mei 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nurslam, 2020). Penelitian ini akan melakukan pengambilan data di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin, peneliti menemui pasien yang telah ditentukan untuk menjadi responden dengan memperhatikan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker menjaga jarak lalu meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan *informed consent*, menentukan lokasi yang nyaman, dan lembar pertanyaan (kuesioner) dan melakukan wawancara. Setelah mengisi peneliti mengumpulkan lembar kuesioner responden dengan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk menjadi responden.

4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat

mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Nursalam, 2020). Alasan tidak melakukan uji validitas karena kuesioner perilaku *caring* telah baku dan telah dilakukan uji validitas oleh Swirna, (2019).

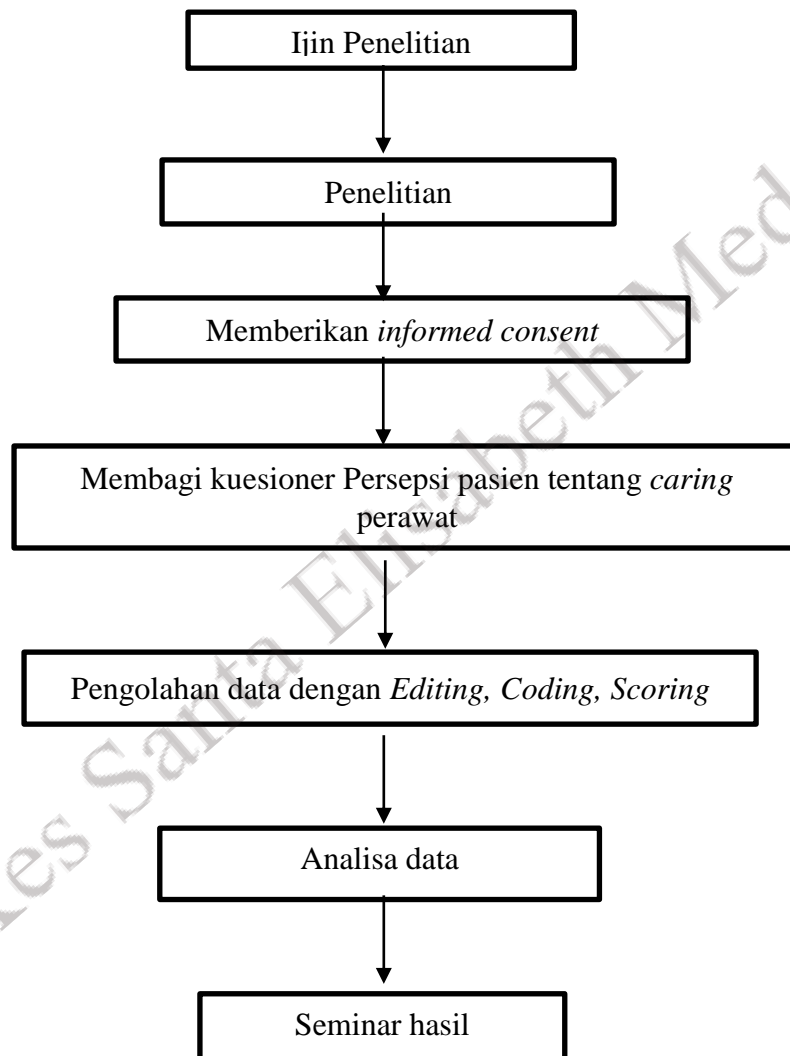
2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlebihan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Alasan tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner perilaku *caring* telah baku dan telah dilakukan uji realibilitas oleh Swirna Afriani, (2019). Dengan nilai *Cronbach alpha* 0,91 (Ardiana, 2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner perilaku *caring* perawat dengan 20 pernyataan peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas karena peneliti mengadopsi instrumen baku dari penelitian Afrini (2019).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit St. Elisabeth Medan Tahun 2022.



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020). Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian deskriptif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Tujuan mengolah data dengan statistik adalah untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data. Setelah semuanya data terkumpul maka dilakukan analisa data melalui beberapa tahap, tahap pertama melakukan pengecekan terhadap kelengkapan identitas dan data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi dengan petunjuk yang telah ditetapkan, dilanjutkan dengan mentabulasi data yang telah dikumpulkan, kemudian melihat persentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram.

Analisa data dilakukan setelah pengolahan data, data yang telah dikumpulkan akan diolah, terdiri dari:

1. *Editing*, kuesioner yang telah diisi akan diperiksa kembali untuk memastikan apakah responden mengisi dengan baik dan benar. Jika

STIKes Santa Elisabeth Medan

jawaban dari responden belum terisi maka peneliti akan memberikan kembali lembaran kuesioner kepada responden.

2. *Coding*, yaitu mengubah data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti memindahkan data dari lembar kuesioner ketampilan *microsoft excel*
3. *Scoring*, peneliti akan menghitung skor jawaban dari pertanyaan menggunakan program *microsoft excel*
4. *Tabulating*, peneliti menulis melakukan uji *descriptive statistic* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi IBM SPSS *statistics* untuk mendepelintikan variabel pada hasil kuesioner perilaku *caring* perawat di Ruang Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisi deskriptif, analisi deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi data demografi responden yaitu nama inisial, usia, alamat dan juga mengidentifikasi variabel yaitu persepsi pasien tentang *caring* perawat.

4.9. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh penelitian harus menyerahkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip terkandung dalam penelitian etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian:

1. Menghormati dan menghargai subjek (*respect for person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang mencakup fisik mental dan sosial (Maturoh & anggita T, 2018).

Masalah etik dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut menurut Nursalam, (2020):

1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai hak untuk bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Right privacy*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, meminta bahwa data yang diberikan terus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*autonomy*) dan rahasia (*confidentially*)



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berlokasi di Jl. Haji Misbah No. 7 Medan. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan merupakan Rumah Sakit umum Tipe B dan telah terakreditasi Paripurna tahun 2019. Rumah Sakit ini didirikan pada tahun 1931 dan dikelola oleh suster-suster kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan sebagai wujud pelayanan para suster kongregasi FSE yang memiliki kharisma menjadi penyembuh yang hadir di dunia dan sebagai tanda kehadiran Allah dengan motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku” yang memiliki visi yang hendak dicapai yaitu Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mampu berperan aktif dalam memberi pelayanan yang berkualitas tinggi atas dasar cinta kasih dan persaudaraan dengan misi yaitu meningkatkan derajat kesehatan melalui sumberdaya manusia yang profesional, sarana prasarana yang memadai selain itu juga senantiasa memperhatikan masyarakat yang lemah. Tujuan dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan semangat cinta kasih sesuai kebijakan pemerintah dalam menuju masyarakat sehat. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menyediakan beberapa pelayanan medis yaitu ruang rawat inap internis, ruang rawat inap bedah, poliklinik, instalasi gawat darurat (IGD), ruang operasi (OK), ruang kemoterapi *intensive care unit* (ICU), *intensive cardiac care unit* (ICCU), *pediatric intensive care unit* (PICU), *neonatal intensive care unit* (NICCU), ruang pemulihan, medikal check up.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Hemodialis, sarana penunjang yaitu radiologi, laboratorium, fisioterapi, ruang praktek dokter, patologi anatomi dan farmasi.

Adapun ruangan yang menjadi tempat penelitian yaitu ruangan Ignatius. Data yang telah diperoleh dari kuesioner penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan tahap editing dengan memeriksa apakah kuesioner sesuai dengan petunjuk, kemudian dilakukan pengkodean selanjutnya dilakukan tabulasi dengan menghitung dan menyusun data dari hasil kodean yang diperoleh selanjutnya dimasukkan ke program komputerisasi pada aplikasi IBM pengolahan data dengan menggunakan program komputerisasi.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi responden di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Data Demografi (Agama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan) Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	(f)	(%)
Agama		
Protestan	18	51,4
Khatolik	9	25,7
Islam	6	17,1
Budha	2	5,7
Konghucu	0	0,0
Total	35	100.0
Umur		
17-25	3	8,6
26-35	7	20,0
36-45	7	20,0
46-55	7	20,0
56-65	8	22,9
65-73	3	8,6
Total	35	100.0
Jenis Kelamin		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Karakteristik	(f)	(%)
Laki-laki	14	40,0
Perempuan	21	60,0
Total	35	100.0
Pendidikan Terakhir		
S2	0	0,0
S1	8	22,9
D3	0	0,0
SD	5	14,3
SMA	21	60,0
SMP	1	2,9
Total	35	100.0
Pekerjaan		
Mahasiswa	2	5,7
Petani	7	20,0
PNS	6	17,1
Wiraswasta	12	34,3
Wirausaha	8	22,9
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas di peroleh data mayoritas agama Protestan 18 responden (51,4%), agama Khatolik 9 responden (25,7%), agama Islam 6 responden (17,1%) dan agama Budha 2 responden (5,7%). Usia pada penelitian ini berdasarkan Depkes, (2010) berdasarkan usia responden mayoritas berada pada usia 56-65 tahun yaitu sejumlah 8 responden (22,9%), usia 46-55 tahun yaitu sejumlah 7 responden (20,0%), usia 36-45 tahun yaitu sejumlah 7 responden (20,0%), usia 26-35 tahun sejumlah 7 responden (20,0%), usia 17-25 tahun yaitu sejumlah 3 responden (8,6%), dan usia 66-73 tahun sejumlah 3 responden (8,6%).

Berdasarkan data jenis kelamin responden diperoleh mayoritas jenis kelamin perempuan sejumlah 21 responden (60,0%) dan jenis kelamin laki-laki sejumlah 14 responden (40,0%). Pada pendidikan terakhir responden diperoleh mayoritas pendidikan SMA sejumlah 21 responden (60,0%), pendidikan S1 sejumlah 8 responden (22,9%), Pendidikan SD sejumlah 5 responden (14,3%) dan

dan pendidikan SMP sejumlah 1 responden (2,9%). Pada Pekerjaan responden diperoleh mayoritas pekerjaan wiraswasta sejumlah 12 responden (34,3%), Wirausaha sejumlah 8 responden (22,9%), Petani sejumlah 7 responden (20,0%), PNS sejumlah 6 responden (17,1%) dan Mahasiswa sejumlah 2 responden (5,7%).

5.2.2. Distribusi frekuensi persepsi pasien tentang *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Persepsi Pasien Tentang <i>Caring</i> Perawat	(f)	(%)
Baik	35	100,0
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 hasil penelitian persepsi pasien tentang *caring* perawat di ruang rawat inap ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik 35 responden (100%) di karenakan dari 35 responden yang diteliti oleh peneliti ada 23 responden yang menjawab bahwa perawat selalu memberikan perhatian kepada pasien ketika merawat pasien sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada pasien, bahkan ketika melakukan tindakan keperawatan kepada pasien perawat akan terlebih dahulu menjelaskan mengenai tindakan yang diberikan kepada pasien sehingga pasien merasa dihargai. 19 pasien dari 35 responden mengatakan ketika perawat melakukan tindakan keperawatan selalu memperlihatkan senyum yang tulus ketika merawat pasiennya. Kemudian adapun 20 responden mengatakan bahwasanya mereka Sering mendapatkan motivasi dari perawat agar cepat

sembuh. Untuk perawat yang membuat pasien harus menunggu lama untuk mendapatkan pertolongan jarang sekali ditemui oleh pasien ada sekitar 21 responden. Tidak pernah pasien merasakan bahwa perawat sibuk dengan pekerjaan sendiri sehingga waktu untuk merawat pasien berkurang, pasien mengatakan sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya terhadap pasien, 24 pasien dari 35 pasien menyampaikan bahwa Tidak pernah sekalipun perawat tidak mempedulikan keluhan yang dirasakan oleh pasien, penjelasan yang diberikan oleh perawat kepada pasien Tidak pernah menyulitkan pasien untuk mengerti apa yang dijelaskannya.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi pasien tentang *caring* perawat pada 35 responden menyatakan dengan kategori baik (100%) karena pasien merasakan kepedulian perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien, memberikan senyuman kepada pasien pada saat melakukan tindakan keperawatan, pasien juga mengatakan perawat selalu memberikan semangat untuk kesembuhan selama pasien dirawat.

Asumsi peneliti mengenai persepsi pasien tentang *caring* perawat dinilai dari jawaban pasien dimana perawat selalu menunjukkan sikap sabar pada saat pasien mengeluh tentang penyakitnya dan apabila perawat menjelaskan sesuatu perawat selalu menanyakan kembali apakah pasien mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh perawat, dimana perawat selalu menganjurkan pasien dan keluarga agar melakukan ibadah bersama seperti berdoa, bernyanyi untuk menenangkan hati pasien, kemudian juga pasien mengatakan perawat sering memberikan saran

kepada pasien untuk menenangkan hati pasien, perawat sering menjelaskan tentang obat yang diberikan, lalu pasien juga mengatakan bahwa perawat memperhatikan respon pasien dimana perawat langsung peka terhadap kebutuhan maupun ekspresi yang diberikan perawat dan langsung tanggap mengenai keadaan pasien.

Peneliti juga berpendapat bahwa perawat mengunjungi ruangan pasien, perawat selalu memberikan sifat positif ketika menyapa pasien, kemudian perawat juga mampu membentuk suasana keterbukaan dan saling mengerti dan membuat pasien percaya dengan apa yang disampaikan, ketika pasien membutuhkan bantuan ataupun pertolongan perawat selalu hadir dan langsung tanggap mengenai kebutuhan pasien, ketika permasalahan antara pasien dan keluarga berbeda pendapat perawat mampu membantu untuk mengatasi permasalahan yang didebatkan pasien dengan keluarga, dimana juga pasien mengatakan ketika pasien bertanya mengenai pengobatan atau penyakit yang dirasakan perawat sering mendukung pasien untuk bertanya kepada dokter, lalu pasien mengatakan perawat juga memperhatikan respon pasien dimana perawat langsung memahami ekspresi wajah pasien dan perawat langsung peka terhadap ekspresi tersebut dan langsung bertanya mengenai keadaan pasien.

Pada saat perawat melakukan perawatan kepada pasien perawat tidak pernah membedakan agama pasien, suku pasien, pendidikan pasien, lalu perawat juga tidak membedakan baik pasien BPJS maupun pasien umum, perawat juga memiliki sikap profesional ketika melakukan tindakan diruangan, Pasien juga mengatakan bahwa perawat selalu memberitahukan kepada pasien ketika

pertukaran shift dan selalu menyapa terlebih dahulu seperti mengucapkan selamat siang, perawat melakukan perlakuan yang ramah ketika melaksanakan prosedur keperawatan akan memberi rasa aman pada pasien dan perawat juga memberikan senyuman kepada pasien, dan menggunakan kontak mata ketika menjelaskan mengenai perawatan pasien, perawat juga mematuhi semua standar pelayanan dan SOP yang telah dibuat oleh pasien.

Asumsi tersebut didukung dari penelitian Arisanti (2016) *Caring* bersifat khusus dan bergantung pada hubungan perawat dengan pasien, semakin banyak pengalaman yang dimiliki perawat, mereka biasanya akan mempelajari bahwa *caring* membantu mereka untuk fokus pada pasien yang mereka layan. Tindakan *caring* berhubungan dengan kegiatan, proses, dan keputusan pengasuhan yang penuh keterampilan, empati, kasih sayang dan dukungan. Moral dan etik keperawatan merupakan sebuah tanggung jawab perawat dalam melakukan praktik keperawatan kepada klien, dan perawat memiliki respon terhadap apa yang dilakukannya secara moral. Tanggung jawab melaksanakan tugas akan terlihat pada seorang perawat dengan penerapan perilaku *caring* pada setiap aktivitas pelayanan keperawatan yang dilakukannya, inti rasa tanggung jawab itu adalah kepekaan perawat terhadap penderitaan klien, serta peduli dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana klien dirawat, *caring* juga memberi pemahaman dalam pelaksanaan proses keperawatan kepada klien dan keluarga dalam mencapai atau mempertahankan kesehatan.

Asumsi peneliti juga di dukung oleh Saragih & Utami (2020) besarnya rasa empati perawat yang mempengaruhi kenyamanan pasien, perilaku *caring*,

juga sangat erat dengan pemberian perawatan kesehatan menggunakan rasa empati yang dapat memberikan perasaan nyaman dan perasaan nyaman dan perasaan telah terpenuhinya seluruh kebutuhan unik pasien, sehingga hal ini memberikan pengalaman layanan rumah sakit yang baik yang kemudian dapat meningkatkan loyalitas pasien, perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering kontak dengan pasien mampu menimbulkan penilaian positif/persepsi positif melalui perilaku mereka selama memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan dapat meningkatkan kepercayaan/loyalitas pasien. Persepsi yang positif akan mendorong pasien untuk mempercayakan kesehatannya pada rumah sakit tersebut dan menentukan perilaku pasien di dalam keputusan membeli produk jasa layanan kesehatan.

Asumsi peneliti juga didukung oleh Syamsuddin (2014) sikap peduli bisa diamati dari kesiapan perawat sesegera mungkin mendatangi klien dan menyatakan kesediaan untuk membantu klien, sikap peduli dimanifestasikan oleh perawat dengan sikap cepat tanggap dalam memenuhi kebutuhan klien, peduli dengan keadaan dan penderitaan klien, dan memiliki respons positif dalam menerima dan berperilaku *caring* kepada orang lain, perawat yang ramah dalam memberikan pelayanan keperawatan akan selalu berdampak positif pada proses kesembuhan klien karena klien akan merasa nyaman dalam menerima pelayanan keperawatan akan selalu bersikap sopan santun dalam segala situasi dan kondisi. Hal ini akan berdampak positif pada proses kesembuhan klien karena klien akan merasa nyaman dalam menerima pelayanan, perawat yang tenang dan sabar dalam melayani klien akan memberikan rasa nyaman kepada klien yang dirawat.

Perasaan nyaman ini akan membantu klien untuk memperoleh kesembuhannya karena secara psikologis klien akan merasa aman ketika dilayani perawat yang tenang dan penuh kesabaran. Perawat yang sensitif akan segera mengetahui kebutuhan klien walaupun klien belum mengungkapkan perawat dalam kondisi apapun, siap sedia untuk melayani kebutuhan klien tanpa diminta sekalipun, sehingga membuat klien merasa nyaman. Perawat dalam setiap melakukan intervensi kepada klien akan selalu memberikan motivasi kepada klien untuk mencapai kesembuhan dan klien yang termotivasi akan tertarik untuk mempertahankan atau meningkatkan kondisi kesehatannya dengan memberikan Kerjasama yang baik dalam tindakan keperawatan yang diterimanya, sehingga klien akan patuh dan taat dalam tindakan dan pengobatan yang dijalannya.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Gambaran Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat dalam pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persepsi pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yaitu dengan kategori baik dengan jumlah 35 responden (100,0%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perawat

Bagi perawat diharapkan untuk mempertahankan selalu sikap kepedulian pelayanan keperawatan kepada pasien.

2. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan kesejahteraan pelayanan keperawatan bagi rumah sakit Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai sumber penambahan data informasi mengenai persepsi pasien tentang *caring* perawat di ruang rawat inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dan perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perawat berperilaku *caring* dan tidak berperilaku *caring* dalam melaksanakan asuhan keperawatan di seluruh ruang rawat inap.




DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rofiq Faudy. (2015) "Menengah Pada Sekolah Tinggi Pertama. Universitas . Perguruan Tinggi" 10(1): 189–210
- Arisanti. 2016. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Instalasi Rawat Inap Rsud Jombang Tahun 2013
- Basri, B. (2019). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Diruang Rawat Inap Rsud Poso. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 92–100
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33
- Iqbal, M., Magister, M., Fakultas, M., Dan, E., & Uniki, B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pasien Terhadap Keputusan Memilih Rumah Sakit Bireuen Medical Center Sebagai Tempat Rawat Inap. *Jurnal Kebangsaan*, 8(16)
- Kusnanto. 2019. " Membangun prilaku caring perawat profesional. "universitas Airlangga Surabaya 66:1-113
- Lumbantobing, V., Adiningsih, D., Praptiwi, A., & Susilaningsih, F. S. (2018). Persepsi Perawat, Pasien Dan Masyarakat Umum Tentang Perilaku Caring Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Bandung. *Journal Nursing Care and Biomolecular*, 3(1), 63
- Lumbantobing, V. B., Susilaningsih, F. S., & Dadi, M. (2020). Perilaku Caring Perawat Pelaksana Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 129
- Mariana, D. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Rawat Inap dengan Proses Pengambilan Keputusan Pasien Untuk Memilih Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Multi Scinece Kesehatan*, 10(2), 145–162
- Muzaiyanah, R., & Mayasari, P. (2019). Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Di Banda Aceh an *Overview of Caring Behavior of Nurses in Hospitals in Banda Aceh*. IV(2), 56–63.
- Nursalam. 2020. Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 3). Salemba Medika

- Ozturk, H., Demirsoy, N., Sayligil, O., & Florczak, K. L. (2020). Patients' Perceptions of Nursing Care in a University Hospital. *Nursing Science Quarterly*, 33(1), 12–16
- Pengaruh PMA, PMDN, TK, dan I. (2020). Persepsi Perilaku Caring Oleh Perawat Berhubungan Dengan Stress ke. 2507, 1–9
- Poter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan*. jakarta: Salemba Medika
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Persepsi Perilaku Caring Oleh Perawat Berhubungan Dengan Stres Kerja Roisul. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54
- Sulastri, S., Cahyanti, A. I., & Rahmayati, E. (2019). Perilaku Caring menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 382
- Syamsuddin. (2014) Perilaku Caring Perawat Dalam Penerapan Komunikasi Terapeutik Di Rumah Sakit X Provinsi Sulawesi Selatan.
- Suweko, H. (2019). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan*. 10(1), 243–247.
- Urzia, U., & Jannah, N. (2020). Persepsi Pasien terhadap Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit. *JIM FKep*, 4(2), 132–140.
- Widyantari, dkk, 2020. Penerapan Perilaku Caring Perawat Terhadap Loyalitas Pasien Dirumah Sakit



LAMPIRAN

 **STIKes Santa Elisabeth Medan**

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

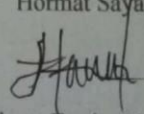
Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Erwita Sianturi
Nim : 032018066

Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners akan mengadakan penelitian dengan judul **"Gambaran Persepsi Pasien Tentang Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"** maka saya mohon bantuan saudara /i untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah tersedia. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediaannya untuk menanda tanganin surat persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Demikianlah surat persetujuan ini saya sampaikan atas perhatian dan kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

(Risma Erwita Sianturi)

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama initial :

Alamat :

Hari/ tanggal :

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul “**Gambaran Persepsi Pasien tentang Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**”. Menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini.

Medan, April 2022

Responden

()

LEMBAR KUESIONER

Kuesioner Persepsi Pasien tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Nama Inisial :
Alamat :
Agama :
Umur :
Jenis kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki – laki
Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP
☐ SMA ☐ D3
☐ S1 ☐ S2
☐ Lain-lain
Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS
☐ Petani ☐ Wirausaha
☐ Mahasiswa

Petunjuk Pernyataan

1. Seluruh pertanyaan berikut ini berkaitan dengan persepsi anda terhadap sikap atau perilaku perawat selama merawat anda
2. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan penilaian anda dengan memberikan tanda centang (✓)
3. Bila ada yang kurang mengerti dapat ditanyakan kepada peneliti
4. Keterangan pilihan jawaban untuk kuesioner *caring* perawat dan artinya

SL = selalu
SR = sering
J = jarang
TP = tidak pernah

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	TP	J	SR	SL
1	Perawat memberikan perhatian kepada saya selama merawat saya				
2	Perawat terlihat sibuk dengan pekerjaan sendiri sehingga waktu untuk merawat saya berkurang				
3	Perawat memberi motivasi (semangat) kepada saya untuk sembuh				
4	Perawat menjelaskan kepada saya tentang tindakan keperawatan yang akan dilakukan serta prosedur setiap tindakan yang akan dilakukan kepada saya seperti tindakan pemasangan infus, injeksi dll				
5	Perawat memperlihatkan ketulusan dengan tersenyum ketika merawat saya				
6	Selama merawat saya perawat kurang memperhatikan kondisi saya				
7	Perawat menunjukkan sikap penuh kasih sayang, sabar, dan telaten ketika bertanya tentang keluhan yang saya rasakan setiap hari				
8	Perawat mendukung saya untuk bertanya mengenai sakit dan pengobatan saya kepada tim kesehatan lain (dokter)				
9	Perawat mendengarkan ungkapan perasaan saya tentang penyakit saya dengan penuh kesabaran				
10	Perawat terlihat kurang senang ketika saya menyampaikan keluhan saya				
11	Perawat menanyakan kepada saya tentang pengalaman perawatan yang pernah saya alami waktu dulu				
12	Perawat melibatkan saya ketika berdiskusi membicarakan kesehatan saya				
13	Sikap dan perilaku perawat membuat saya merasa nyaman selama di rawat disini				
14	Perawat memberi penjelasan kepada saya dengan bahasa yang tidak saya mengerti				
15	Perawat menanyakan kepada saya mengerti dengan penjelasan yang diberikan perawat				
16	Perawat jarang sekali bertanya apa yang saya butuhkan selama di rawat disini				
17	Perawat membuat saya menunggu lama ketika saya membutuhkan pertolongan				
18	Perawat memperhatikan kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar seperti perlindungan tempat tidur,				

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	TP	J	SR	SL
	kebersihan tempat tidur serta lingkungan tenang dan tidak ribut, agar saya dapat beristirahat dengan tenang				
19	Perawat menganjurkan saya melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan keyakinan saya (beribadah sesuai dengan keyakinan saya, berdoa sesuai dengan keyakinan saya)				
20	Perawat menganjurkan keluarga saya untuk melakukan kegiatan agama untuk menyembuhkan saya (misalnya membaca alkitab, berdoa dll)				

Sumber : Afrini (2019)

STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG CARING PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGNASTIUS SANTA ELISABETH MEDAH TAHUN 2022																										
PERNYATAAN																										
AGAMA	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	SKOR
1	5	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	73	3
1	3	2	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	72	3
3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	71	3
2	2	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	69	3
1	3	1	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	69	3
3	4	1	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	69	3
3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	68	3
1	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	66	3
3	6	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	69	3
2	4	1	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	67	3
1	2	1	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	71	3
2	6	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72	3
1	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72	3
1	3	1	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74	3
2	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	3
1	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	72	3
1	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75	3
1	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	73	3
1	5	1	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	73	3
2	6	1	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	3
3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	76	3
2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	3
1	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76	3
2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3
1	5	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	3
1	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	3
1	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74	3
2	4	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3
2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	3
3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3
2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3
1	3	2	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3
1	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	3
1	2	1	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70	3
1	1	1	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	3
1	4	1	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	3

STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Statistics

		Agama	usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buddha	2	5.7	5.7	5.7
	islam	6	17.1	17.1	22.9
	Khatolik	9	25.7	25.7	48.6
	protestan	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	3	8.6	8.6	8.6
	26-35	7	20.0	20.0	28.6
	36-45	7	20.0	20.0	48.6
	46-55	7	20.0	20.0	68.6
	56-65	8	22.9	22.9	91.4
	65-73	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	14	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	8	22.9	22.9	22.9
	SD	5	14.3	14.3	37.1
	SMA	21	60.0	60.0	97.1
	SMP	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pekerjaan


		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mahasiswa	2	5.7	5.7	5.7
	Petani	7	20.0	20.0	25.7
	PNS	6	17.1	17.1	42.9
	Wiraswasta	12	34.3	34.3	77.1
	Wirausaha	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Persepsi Pasien Tentang Caring Perawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	35	100.0	100.0	100.0

STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN



41

STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Gambaran Persepsi Pasien Tentang *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Nama mahasiswa : Risma Erwita Sianturi

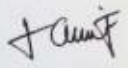
N.I.M : 032018066

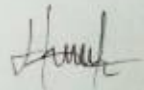
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 01 November 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa





Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Risma Erwita Sianturi

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL PENELITIAN DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Risma Erwita Sianturi
2. NIM : 032018066
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
- Judul : GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG *CARING* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGNATIUS RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	MardiatiBarus, S Kep , Ns , M Kep	<i>MardiatiBarus</i>
Pembimbing II	Maria Pujiastuti, S Kep , Ns , M Kep	

5. Rekomendasi :

- a. Dapat di terima Judul: GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG *CARING* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGNATIUS RUMAH SAKIT SANTAELISABETH MEDAN TAHUN 2022
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 01 November 2022

Ketua Program StudiNers

LindawatiF. TampubolonS.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL

Lampiran Surat Nomor: 063/STIKes/RSF-Penelitian/2022

LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Hopusan Tua Siholmanghut	032018113	Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Tindakan Perawatan Luka Post Operasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
2	Geri Gonzales Marbun	032018026	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RS. Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
3	Rahmad Putra Budiman Harefa	032018109	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
4	Bella Cynthia Natio	032018003	Pengaruh Terapi Menggambar Terhadap Tingkat Stres Pada Anak di RS Santa Elisabeth Medan
5	Ruth Christyanti Simarmata	032018067	Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Mobilisasi Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Oleh Perawat di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
6	Risma Eryita Sianturi	032018066	Gambaran Caring Perawat Menurut Persepsi Pasien di Ruang St. Ignatius RSU. Santa Elisabeth Medan
7	Reza Nopita Yanti Simanjuntak	032018094	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
8	Lusi Bernadeta Marpaung	032018110	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Saat Dinas di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Medan, 18 Januari 2022
Diketahui oleh
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT BALASAN PENGAMBILAN DATA AWAL



Medan, 28 Januari 2022

Nomor : 197/Dir-RSE/K/I/2022

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 063/STIKes/RSE-Penelitian/I/2022 perihal : *Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Hopasan Tua Siholmangihut	032018113	Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Tindakan Perawatan Luka Post Operasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
2	Geri Gonzales Marbun	032018026	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RS Sata Elisabeth Medan Tahun 2022.
3	Rahmad Putra Budima Harefa	032018109	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
4	Bella Cyntia Natio	032018003	Pengaruh Terapi Menggambar Terhadap Tingkat Stres Pada Anak di RS Santa Elisabeth Medan.
5	Ruth Chrisdayanti Simarmata	032018067	Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Mobilisasi Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Oleh Perawat di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
6	Risma Erwita Sianturi	032018066	Gambaran Caring Behavior Perawat Menurut Persepsi Pasien di Ruangan St. Ignatius RSU Santa Elisabeth Medan.
7	Reza Nopita Yanti Simanjuntak	032018094	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT IZIN PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor : 687/STIKes/RSE-Penelitian/IV/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Medan, 29 April 2022

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Risma Erwita Sianturi	032018066	Gambaran Persepsi Pasien Tentang Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesnada Bt Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT BALASAN PENELITIAN



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.com>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 11 Mei 2022

Nomor : 625/Dir-RSE/K/V/2022

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 687/STIKes/RSE-Penelitian/IV/2022 perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setuju.

Adapun Nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Risma Erwita Sianturi	032018066	Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. Riansyah Damayuk, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmedan.com>
MEDAN – 20152



Medan, 09 Juni 2022

Nomor : 772/Dir-RSE/K/VI/2022

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 687/STIKes/RSE-Penelitian/IV/2022 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 12 s.d 17 Mei 2022.

Adapun Nama Mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Risma Erwita Sianturi	032018066	Gambaran Persepsi Pasien tentang <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Ignatius Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. Rihisyah Damantik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc: Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar Bimbingan Skripsi

45

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR BIMBINGAN

PROPOSAL



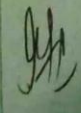
Nama Mahasiswa : RISMA ERWITA SIANTURI

NIM : 032018066

Judul : CAMBAHARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG CARING PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IGUATUJ RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022.

Nama Pembimbing I : MARLITI BARUS, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama Pembimbing II : MARIA RIJALPUTRI, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Senin, 01 Nbv 2021	Marliti Barus S.Kep., Ns., M. Kep.	Rengukan Judul : Gambaran caring perawat menurut persepsi pasien di ruang Inapatus Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022. (acc Judul Via Zoom)		
2	Jumat, 03 Jan 2021	Marliti Barus S.Kep., Ns., M. Kep.	Konsul BAB I (via whatsapp)		
3	Sabtu, 20 Jan 2021	Maria Purnasari S.Kep., Ns., M. Kep.	- konsul bab I 1. Judul harus permasalahan terbuka 2. preferensi (dikembangkan, internal, eksternal, internal, eksternal) 3. Alternatif penelitian 4. Menganalisis hasil maknanya (M, S, K, R) (via Zoom).		

Dipindai dengan CamScanner

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Rabu, 26 Maret 2022	Mardiani Barur S. Ker, Ns, M. Ker.	Konsul kuesioner 4 Survei Awal	✓	
5	Selasa, 15 Maret 2022	Mardiani Barur S. Ker, Ns, M. Ker	Konsul KAP I-3. - masalah yg terdapat di judul tersebut - sistematika penulisan - kerangka konsep (Via zoom)	✓	
6	Jumat, 18 Maret 2022	Maria Pusia Luti S. Ker, Ns, M. Ker	Konsul BAB I-4 - penulisan referensi berdasarkan materi - kerangka konsep berdasarkan kuesioner - perhitungan panjang kejur (interval) pada instrumen penulisan - sistematika penulisan - hasil penulisan tulisan		✓
7	Rabu, 19 Maret 2022	Maria Pusia Luti S. Ker, Ns, M. Ker.	Konsul BAB (3-4) - revisi kerangka konsep dan perhitungan instrumen penulisan - penulisan Daftar Pustaka.		✓
8	23. Maret 2022	Mardiani Barur S. Ker, Ns, M. Ker.	- Sistematika penulisan - perbaikan penulisan judul - penulisan Babus (Via zoom)	✓	
9	30. Maret 2022	Mardiani barur S. Ker, Ns, M. Ker	- perbaikan tujuan khusus - perbaikan judul - (acc final via zoom).	✓	



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Rabu 20 April 2022	Maria Purnama S. Ker. Ns. M Ker.	Perencanaan rumah sakit - Perencanaan pelayanan keperawatan ke rumah sakit		
11	Jumat 22 April 2022	Maria Purnama S. Ker. Ns. M Ker.	Perencanaan rumah sakit		




STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan




SKRIPSI


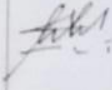
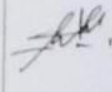


Nama Mahasiswa : Risma Erwita Sianturi
 NIM : 032018066
 Judul : GAMBARAN PERSEPSI PASIEN TENTANG CARING PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP IMMATIUS RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022.
 Nama Pembimbing I : Mardiani Barus, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Lili Suryani Tumanggogor, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1.	Jumat, 20 mei 2022	Mardiani Barus S.Kep., Ns., M. Kep	- konsul mengenai spst dan pengelolaan data pasien.			
2.	Sabtu, 21 mei 2022	Mardiani Barus S.Kep., Ns., M. Kep	- konsul mengenai Data pasien - penulisan sistematika - perbaikan penulisan asumsi			
3.	Senin 23 mei 2022	Mardiani Barus S.Kep., Ns., M. Kep	- konsul mengenai asumsi - saran - daftar pustaka.			

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

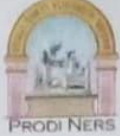

 Prodi Ners


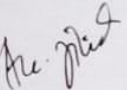

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4.	Senin, 23 Mei 2022	Marisa Pujadama S.Kep, Ns, M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul Abstrak - Sistem mana penelitian - Hypo - Isahan asumsi - Daftar Uj - acc sidam. 			
5.	Selasa, 31 Mei 2022	Lili Suryani Turnanngor S.ker, Ns, M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - konsul revisi - Perbaikan pendirian dan argum - penulisan abstrak - kuesioner - Daftar pustaka - asumsi 			
6.	Jelatin, 06 Juni 2022	Lili Suryani Turnanngor S.ker, Ns, M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - konsul perbaikan - acc 			
7.	Jelatin 07 Juni 2022	Mardiah Bang S.ker, Ns, M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - konsul mengenai asumsi - revisi hasil penulisan dan tabel - Perbaikan di saran peneliti selanjutnya. 			
8.	Kamis, 09 Juni 2022	Mardiah Bang S.ker, Ns, M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - konsul mengenai abstrak. - acc 			

2



STIKes Santa Elisabeth Medan


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
5.	Jumat. 10 Juni 2022.	Marta Pusarpuh S.Kep, Ns, M. Kep	- konsul - perbaikan abstrak.			
						

3

LAMPIRAN DOKUMENTASI



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN IZIN PENGAMBILAN KUESIONER

